

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Diskripsi Umum Objek Penelitian

Dusun Dadirejo terletak sekitar 11 kilometer di sebelah timur kota Jombang. Dusun ini termasuk dalam wilayah desa ngrimbi kecamatan Bareng, kabupaten Jombang. menurut cerita dari mbah-mbah terdahulu, dusun ini didirikan oleh seorang alim bernama Patah Iman rahimahulloh ("patah" berasal dari kata arab "fatah" artinya kunci/pembuka). beliau merupakan salah satu dari laskar pangeran Diponegoro. kata "dadirejo" merupakan gabungan dari dua kata dalam bahasa jawa "dadhi" yang berarti menjadi, dan "redjo" yang berarti ramai. jika dirangkai makna kata "dadirejo" adalah menjadi ramai. semasa zaman kemerdekaan, desa ini menjadi basecamp dan tempat menyusun strategi tentara nasional Indonesia.

Pada tahun 1965-an, sewaktu meletus gerakan 30 September 1965, tempat ini menjadi pusat penggemblengan pemuda Anshor (salah satu organ sayap dari Nahdlatul Ulama). di bawah arahan Kyai Asbakir, ratusan orang datang dan digembleng bersama dengan ratusan orang yang lain. penggemblengan ini ditujukan sebagai upaya pembentengan diri melalui ilmu kanuragan dan ritual-ritual keagamaan. kini, dusun ini telah menjelma sebagai dusun yang agak padat penduduknya. sampai sekarang, masyarakat sekitar pun, masih

menganggap dan meyakini bahwa warga dusun dadirejo merupakan warga santri.⁴⁹

Penelitian yang dilakukan di wilayah dusun dadirejo tepatnya di RT 01.RW 01 desa Ngrimbi kecamatan Bareng kabupaten Jombang. Daerah ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara : desa Penggaron
- b) Sebelah selatan : desa Ngeblak, desa Pulosari
- c) Sebelah barat : desa Penggaron
- d) Sebelah timur : desa Pangklungan

Penduduk desa Ngrimbi tercatat sebanyak 2.376 jiwa yang terdiri dari 1.029 laki-laki dan 1.347 perempuan , terdiri dari 3 dusun yaitu dusunmuter sari 10 RT dan 10 RW dusun kopen 7 RT dan 7 RW dan dusun dadirejo 4 RT dan 4 RW. Keadaan ekonomi suatu masyarakat ditentukan oleh ketrampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh individu pada masyarakat masyarakat itu sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat desa ngrimbi khususnya dusun dadirejo bekerja sesuai dengan kemampuan atau ketrampilan yang dimiliki masing-masing. Berikut tabel mata pencaharian masyarakat desa dadirejo.

⁴⁹ Hasil wawancara konselor dengan sesepuh dusun tgl 2 juni 2013

Tabel 3.1.
Mata pencaharian desa Ngrimbi⁵⁰

No	Keterangan	Jumlah
1.	Petani	765
2.	Buruh tani	473
3.	Pedagang	136
4.	Pegawai negeri sipil	204

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas mata pencaharian warga desa Ngrimbi adalah bertani.

Dalam pelaksanaan pembangunan, pihak pemerintah desa Ngrimbi lebih mengutamakan infrastruktur desa seperti pembangunan polindes, jalan desa, jembatan dan MCK umum, adapun tingkat pendidikan yang ada di desa ngrimbi sudah terbilang maju, karena disetiap dusun sudah mempunyai sekolahan sendiri meskipun masih tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), sekolah dasar (SD), taman kanak-kanak (TK) dan play group, bahkan sekarang di adakan taman posyandu untuk anak usia 1-4 tahun. Mayoritas pendidikan warga ngrimbi tamatan tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah ke atas (SMA), dan tidak sedikit juga yang sampai pada jenjang perguruan tinggi.

⁵⁰ Hasil dari dokumentasi grafik di balai desa Ngrimbi dan pertemuan konselor dengan sekertaris desa tgl 3 junu 2013

Dalam bidang keagamaan, Mayoritas penduduk desa Ngrimbi beragama islam, meskipun diantara mereka ada yang memeluk agama non islam, banyak sekali kegiatan kegamaan yang diadakan di desa Ngrimbi terutama di dusun Dadirejo, diantaranya adalah, pengajian rutin khotmil Qur'an, fatayatan, diba'an, Al-banjari, jamiyah yasin tahlil, para pemuda dan pemudinya juga tidak ikut kalah dalam meramaikan kegiatan keagamaan, banyak juga para pemudanya yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan aktif dalam organisasi seperti IPNU-IPPNU dan organisasi remaja masjid.⁵¹

1. Konselor

Konselor adalah orang yang bertugas membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh seorang klien, konselor disini hanya mengarahkan atau membimbing klien ke arah yang lebih baik, bukan untuk mengambil keputusan untuk jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh klien karena yang menentukan atau yang mengambil keputusan adalah klien sendiri. Adapun yang menjadi konselor dalam penelitian ini yaitu:

Nama : Eva Rusdiana Dewi

Tempat/Tanggal Lahir : Jombang, 28 Agustus 1990

Alamat : Dadirejo, Bareng, Jombang

⁵¹ Hasil observasi konselor dengan masyarakat tgl 5 juni 2013

Agama : Islam

Pendidikan : Tamat RA. Islamiyah /1996

Tamat MI. Islamiyah/2002

Tamat MTs. Roudlotul Ulum/2005

Tamat MA Assalafiyah. DaruFaizin
/ 2008

Mahasiswa S-1 jurusan Bimbingan
Dan Konseling Islam Fak. Dakwah
IAIN Sunan Ampel Surabaya/2009
sampai sekarang.

Pengalaman Organisasi: Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan
BKI Fak. Dakwah IAIN Sunan Ampel
Surabaya 2010-2011. Pengurus harian
Unit Kegiatan Olah Raga (UKOR)IAIN
Sunan Ampel Surabaya 2010-2011.

Untuk pengalaman-pengalaman peneliti sebagai konselor sendiri sangatlah terbatas, namun demikian dapat dipertimbangkan meski hanya sebatas yang dilakukan oleh konselor antara lain:

- a) Peneliti pernah membantu seorang siswi yang bingung dalam memilih jurusan kuliah karena keinginannya tidak sama dengan kemauan orang tuanya untuk memenuhi tugas mata kuliah konseling lintas budaya.
- b) Peneliti pernah juga melakukan proses konseling di SMK Farmasi Surabaya ketika mengikuti program kuliah praktikum BKI yang diselenggarakan oleh pihak jurusan.

2. Klien

Klien adalah individu yang mempunyai atau mengalami permasalahan dan tidak mampu menyelesaikan permasalahannya sendiri, sehingga ia memerlukan orang lain yang mampu untuk membantu menyelesaikan permasalahannya, yakni konselor. Adapun yang menjadi klien kali ini adalah:

Nama : Marwan

Tempat/Tanggal Lahir: Jombang, 24 April 1999

Alamat : Dadirejo, Bareng, Jombang

Agama : Islam

Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Pekerjaan : Pelajar

a. Latar belakang keluarga klien

Klien merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dia mempunyai seorang adik perempuan yang masih duduk dikelas 3 Madrasah Ibtidaiyah (MI), klien tinggal bersama kedua orang

tuanya, terkadang klien tidur dirumah neneknya, kebetulan jarak antara rumah klien dan neneknya lumayan dekat, klien dikenal sebagai sosok pribadi yang periang dan aktif serta mudah bergaul dengan semua orang, namun kebanyakan teman klien berusia jauh lebih tua, karena dia lebih senang bergaul dengan orang yang lebih dewasa.

b. Latar belakang pendidikan

Dalam hal pendidikan keluarga klien terbilang masih awam, ayahnya hanya lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan ibunya juga tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), teman-teman klien juga kebanyakan anak putus sekolah.

c. Latar belakang ekonomi

Jika dilihat dari segi ekonomi keluarga klien bisa dibilang menengah kebawah, Ayahnya bekerja sebagai sopir truck muatan batu, dan Ibunya seorang buruh pabrik, untuk menambah penghasilan terkadang Ayahnya pergi memancing ikan dan hasil tangkapan itu di jual ke tetangga.

d. Latar belakang keagamaan

Tempat tinggal Marwan berada dilingkungan masyarakat yang mayoritas penduduknya memeluk Agama Islam, di dalam pemahaman Agama keluarga klien tergolong awam, Ayah klien jarang ikut kegiatan keagamaan yang diadakan oleh warga, begitu juga dengan Ibunya yang hampir tidak pernah ikut karena sibuk

bekerja. Sedangkan klien sendiri juga tidak pernah mengikuti kegiatan keagamaan, bahkan untuk sholat jum'at klien jarang sekali berangkat. Dulu klien pernah ikut belajar mengaji di TPQ Al-Mubarakah, namun itu hanya berjalan sampai dia duduk di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah saja.

e. Latar belakang sosial budaya

Klien hidup dan bertempat tinggal bersama masyarakat yang cukup baik dan mempunyai rasa gotong royong yang cukup tinggi, selain itu diantara tetangga pun saling rukun sehingga hubungan diantaranya terjalin cukup harmonis dan rasa kekeluargaan yang sangat erat sekali.

3. Diskripsi Masalah

Melihat fakta yang terjadi dilapangan bahwasanya klien mempunyai masalah yang perlu mendapatkan penanganan yakni klien mengalami sebuah kasus pencurian, dimana klien waktu itu telah ketahuan mencuri sebuah gelang emas milik salah seorang warga, yang mengakibatkan dia di bawa ke rumah pak modin untuk disidang oleh warga. Awalnya warga berniat memenjarakannya, karena warga merasa kesal mendengar pengakuan dari klien yang mengatakan tidak hanya sekali ini saja mencuri, ternyata keresahan warga selama ini terjawab, dengan banyaknya warga yang kehilangan uang maupun barang pada akhir-akhir ini, tidak sedikit yang beranggapan bahwa ada salah satu warga yang memelihara

tuyul di dusun dadirejo. Namun setelah mendengar pengakuan dari marwan warga merasa kesal sekaligus lega, bahwa anggapan mereka selama ini salah.

Setelah melalui proses perdebatan yang cukup lama, akhirnya dengan kesepakatan para warga, akhirnya Marwan tidak di penjarakan, namun dia diberi sebuah punishment, selama satu bulan penuh marwan menjadi mu'adzin di musholla Al-ikhlas untuk sholat 5 waktu kecuali sholat dhuhur karena dia masih berada di sekolah, selain itu marwan harus mengembalikan semua barang dan uang yang sudah diambil dan berjanji untuk tidak mencuri lagi. Setelah kejadian itu klien terlihat berbeda, dia menjadi anak yang pendiam dan sering menyendiri bahkan jarang sekali terlihat keluar rumah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi dampak sikap remaja yang suka mencuri di dusun dadirejo desa ngrimbi kecamatan bareng kabupaten jombang.

- a. Identifikasi

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak. Dalam langkah ini konselor mengumpulkan data sebanyak mungkin, baik dari klien maupun dari informan yakni keluarga, teman, atau tetangga. Dengan mengadakan pendekatan dan melibatkan diri terhadap klien agar

tercipta hubungan yang akrab dan terbuka. Untuk mengetahui kondisi klien, konselor memperoleh informasi bahwa masalah yang di hadapi klien adalah tentang tindakan pencurian, dimana klien ketahuan telah mengambil barang milik warga. Dan akhirnya di bawa warga kerumah pak modin untuk di hakimi, sejak kejadian itu klien yang awalnya anak periang berubah menjadi pendiam dan suka menyendiri bahkan jarang keluar rumah.

Setelah peneliti melakukan observasi dilapangan, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk ringkasan dialog antara klien dan konselor adapun percakapan itu sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Wawancara konselor dengan klien⁵²

No	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal	Tehnik
1	Ko: Assalamualaikum	Ramah, tersenyum	1. Attending 2. Bertanya terbuka
2	Kl : Waalaikumsalam	Tenang	
3	Ko : Gimana kabarnya Marwan	Tenang, sopan	
4	Kl : Alhamdulillah baik, mb' sendiri gimana..	Tenang dan ramah	
5	Ko : Alhamdulillah mb' juga baik.. kok sekarang mb' jarang lihat Marwan di perempatan..	Tenang , tersenyum	
6	Kl : iya mb'... lg males keluar rumah..	Agak murung	
7	Ko : hm... ada masalah dengan teman tah,, kc males keluar,,	Bertanya dengan tenang tapi serius	
8	Kl : ndak mb'.. aku malu	Sedih, murung	
9	Ko : lho.... kenapa	Menatap klien	

⁵²Hasil wawancara konselor dengan klien tgl 7 mei 2013 pkl 09.00-10.45

10	Kl : mb' juga pasti udah dengarkan kejadian waktu itu... yang masalah aQ ketahuan mencuri..	Serius dan mulai berani menatap wajah konselor	
11	Ko : kalau mb' boleh tau marwan mencuri itu buat apa ce...?	Bertanya santai sambil menatap klien	
12	Kl : aQ butuh mb'...	Tertunduk dengan wajah agak tegang	
13	Ko : butuh buat apa.. kan pean udah dapat uang sangu + uang jajan dari orang tua..	Bertanya dengan santai tapi serius	
14	Kl : kurang mb'.. tiap hari aQ Cuma dapat uang 7000 perhari..	Sedih dan murung	
15	Ko : kc 7000 kurang,, emange pean buat jajan apa aja kc segitu kurang	Perhatian, tenang	
16	Kl : buat beli rokok..	Tegang	
17	Ko : pean juga merokok tah,, orang tua pean tau ndak lak pean roko'an	Menatap klien dengan tenang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi perasaan 2. Brtanya terbuka 3. Attending
18	Kl : ndak tau mb'... kalau bapak tau pasti aQ di ajar...	Tegang, murung	
19	Ko : hm.. jd selama ini pean mencuri uang buat pean beli rokok ...	Bertanya serius dan ramah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya terbuka 2. Eksplorasi perasaan
20	Kl : mboten mb',,, tak gae tumbas jajan ma maen PS sama teman-teman	Agak takut, suara bergetar	
21	Ko : lho,,, emang teman pean ndak tanya tah pean dapat uang itu dari mana..	Bertanya santai tapi serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya terbuka
22	Kl : mereka sudah tau mb'.. kadang aq juga mencuri sama mereka kc...	Masih tegang	
23	Ko : jadi pean juga ngajak temen pean buat mencuri..	Sungguh-sungguh menatap klien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya terbuka 2. Eksplorasi perasaan
24	Kl : ndak mb'.. malah aQ yang di ajari samsul ma hadi, katanya lumayan buat beli rokok..	Cemas dengan suara merendah	
25	Ko : trus selama ini apa aja yang sudah pean curi..	Bertanya santai dan focus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya terbuka
26	Kl : banyak mb'.. tp ndak pernah ketahuan, baru kali ini aQ ketahuan..	Serius menatap konselor	
27	Ko : hm... kc bisa ketahuan, padahal selama ini kan ndak pernah ketahuan.. gimana	Serius menatap klien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya terbuka 2. Mencoba menangkap permasalahan

	ceritanya..		
28	<p>KI : waktu itu kami sudah sepakat ndak mencuri lagi, dan walaupun terpaksa kami Cuma akan mencuri pisang, nangka, jagung ngunu ae... ndak berani ngambil uang dan barang lagi.. trus samsul memberi tahu bahwa kemarin dia habis main kerumah mbah sulis, dia melihat mbah sulis menyimpan gelang emas di lemari, kebetulan mbah sulis Cuma tinggal dengan cucunya, jadi untuk masuk kerumah sangat mudah, keesokan harinya hadi melihat mbah sulis pergi yasinan, dirumah hanya ada cucu mbah sulis, hadi langsung ingat perkataan samsul tentang gelang itu, dan dia bergegas mencari kami, lalu kami bertiga berangkat kerumah mbah sulis, sesampainya disana rumah mbah sulis terlihat sepi, kami segera membagi tugas, aQ jaga di depan rumah hadi yang masuk rumah lewat jendela belakang dan samsul berjaga di dekat kamar, hadi berhasil mengambil gelang tersebut dan langsung di berikan kepada samsul, dan akhirnya samsul membawa gelang tersebut ke embong etan. Setelah tau mereka berhasil membawa gelang itu, aQ pun menyusul kesana.. setelah itu kami sepakat gelang itu aQ yang bawa, dua hari sudah aQ membawa gelang itu, sebenarnya aQ takut mau menjualnya,, lalu aQ meminta bantuan ke lukman untuk membantu menjualnya, awalnya lukman curiga dan bertanya dari mana aQ</p>	Menunduk, cemas, suara merendah	

	<p>dapat gelang emas itu, lalu aQ bilang nemu di jalan pas pulang sekolah, akhirnya lukman mau nutuk membantu, tapi lukman masih tidak percaya, lalu lukman memberi tahu kepada rosyad mengenai gelang tersebut, rosyad mendengar cerita dari ibunya kalau mbah sulis kehilangan sebuah gelang emas, dan rosyad merasa curiga kalau gelang tersebut milik mbah sulis.. akhirnya rosyad membawa gelang tersebut pulang dan melihatkan kepada ibunya.. lalu ibu rosyad melihatkan pada mbah sulis.. ke esokan harinya, hadi di seret dan di pukuli rosyad menuju rumah mbah modin, waktu itu aQ tidur di rumah, hadi mengaku kalau mencuri bersama aQ dan samsul,, lalu kami semua di kumpulkan di sana...</p>		
29	<p>Ko : setelah kejadian itu gimana perasaan pean sekarang,,</p>	<p>Menatap klien sungguh-sungguh</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi pengalaman 2. Empati
30	<p>Kl : aQ malu dan menyesal mb'... apa lagi pas aQ melihat ibu nangis,, aQ ngrasa nyesel bgt...</p>	<p>Menunduk, murung</p>	
31	<p>Ko : Marwan,, mb' ngerti gimana perasaan pean.. sekarang pean yang sabar ya,, dan berusaha untuk bersikap lebih baik dan mendekatkan diri kepada Allah SWT..</p>	<p>Empati, menatap klien dengan wajah ramah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Empati 2. Refleksi ide 3. Eksplorasi perasaan
32	<p>Kl : iya mb'.... saya mencoba untuk lebih baik lagi..</p>	<p>Mengangguk dan malu</p>	
33	<p>Ko : hm... baiklah,, mungkin bisa sekian dulu pembicaraan kita tentang masalah pean, kapan-kapan kita bisa sharing lagi..</p>	<p>Ramah, sopan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menutup sesi eksplorasi pengalaman
34	<p>Kl : iya mb'... makasih ya mb'..</p>	<p>Tenang, ramah</p>	

35	Ko : iya,, sama-sama.. mb' pamt dulu.. Assalamualaikum..	Ramah, sopan	
36	Kl : Waalaikumsalam...	Ramah	

Tabel 3.3.

Wawancara konselor dengan informan⁵³

No	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal	Tehnik
1	Ko: Assalamualaikum	Ramah , sopan	
2	Inf : Waalaikumsalam.	Ramah , sopan	
3	Ko : mbak.. marwan kc sekarang jadi pendiam dan saya juga jarang sekali melihat dia bermain dengan teman-temannya seperti dulu lagi.. apa marwan ada masalah di rumah..???	Bertanya terbuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Attending 2. Bertanya terbuka
4	Inf : iya...saya sendiri juga bingung dengan keadaan dia sekarang.. sejak kejadian kemarin itu dia jd pendiam, gak kya' dlu..	Serius, tenang	
5	Ko : hm.. kalau saya boleh tau,, sebenarnya prilaku dia selama ini bagaimana kalau di rumah..	Tenang tapi serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya terbuka 2. Eksplorasi pengalaman
6	Inf : dia itu periang, suka jail sama adiknya, temannya pun banyak..dia memang agak bandel.. kalau saya nasehati gak pernah di dengar,, tp sebenarnya dia anak yang baik kc...	Serius, santai	
7	Ko : apa mbak tau bahwa marwan sering merokok...	Bertanya dengan serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya terbuka 2. Eksplorasi pengalaman
8	Inf : saya ndak pernah tau langsung, tapi saya sering	Menatap tenang, serius	

⁵³Hasil wawancara konselor dengan informan tgl 9 mei 2013 pkl. 14.00-14.55

	dengar dari orang-orang.. kadang kalau pulang dia juga bau rokok,, tapi tiap saya tanya dia bilang tidak merokok..		
9	Ko : berarti selama ini mbak gak tau juga kalau marwan melakukan itu semua untuk memenuhi kebutuhannya membeli rokok dll...	Menatap, serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi perasaan 2. Bertanya terbuka 3. empati
10	Inf : tiap hari saya sudah memberi dia uang jajan,, bahkan saya kadang memberi dia uang lagi kalau dia meminta.. saya juga terkejut melihat dia berbuat seperti itu.. mungkin salah saya dan suami, yang tidak pernah ada waktu di rumah untuk menemani dia.. saya selalu bekerja setiap hari.. dan jarang sekali berkumpul dengan anak-anak...	Menunduk, murung	
11	ko : mb'... semuanya sudah terjadi, sekarang kita semua harus saling membantu supaya marwan sadar dan menjadi anak yang baik seperti dulu lagi..	Tenang, empati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi pengalaman 2. Bertanya terbuka 3. Refleksi perasaan
12	Inf : iya.. saya akan berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk mendidik anak saya kembali..	Gembira, tenang	
13	Ko : ya.. sudah mbak kalau gitu,, pean yang sabar ya... semoga kejadian ini bisa membuat marwan menjadi anak yang lebih baik lagi.. dan taat pada orang tua, terlebih bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT..	Tenang, santai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Empati 2. Menutup Eksplorasi pengalaman 3. Refleksi perasaan
14	Inf : iya.. makasih	Tenang, santai	
15	Ko : kalau gitu saya pamit dulu.. Assalamualaikum...	Ramah , sopan	
16	Inf : Waalaikumsalam	Ramah , sopan	

b. Diagnosis

Diagnosis merupakan penetapan permasalahan beserta latar belakangnya, setelah diketahui tanda-tanda atau gejalanya. Dari identifikasi diatas, dapat didiagnosa permasalahan klien adalah perilaku yang menyimpang karena klien suka melakukan tindakan pencurian, suka mencuri disini bukan lah karena klien mengidap kleptomania hali ini di sebabkan oleh pengaruh dari teman-teman dan kebutuhan klien karena klien juga seorang perokok. Setelah klien tertangkap dalam pencuriannya yang terakhir, klien merasa dirinya menyesal dan malu serta merasa minder untuk kembali hidup bermasyarakat, sehingga menimbulkan gejala sebagai berikut:

- a) Suka menyendiri dan menjadi pendiam.
- b) Dibeberi dengan rasa bersalah.
- c) Jarang keluar rumah karena merasa malu dengan perbuatannya.
- d) Merasa minder dan takut tidak diterima untuk kembali kemasyarakat.

c. Prognosis

Prognosis merupakan langkah untuk menetapkan jenis bantuan atau terapi apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing klien, ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam

langkah diagnosa. Untuk langkah prognosis berikut ini cuplikan wawancara antara konselor dan klien:

Tabel 3.4.
Wawancara konselor dengan klien⁵⁴

No	Ungkapan verbal	Ungkapan non verbal	Tehnik
1	Ko: Assalamualaikum	Ramah, sopan	
2	Kl : Waalaikumsalam	Senyum, ramah	
3	Ko : gimana kabar pean... semoga lebih baik dari kemarin..	Tenang, ramah	1. Attending 2. Bertanya terbuka
4	Kl : iya mb'... mb' gimana.. saya bener-bener menyesal dengan perbuatan yang telah saya lakukan...	Agak cemas	
5	Ko :sekarang,, apa kamu punya rencana untuk menghadapi masalahmu ini..	Menatap serius	1. Eksplorasi pengalaman 2. Bertanya terbuka
6	Kl : tidak mb'...aku tidak tahu harus berbuat apa..aku takut dengan semu orang.. aku takut jika mereka tidak mau memaafkanku...	Masih cemas, tegang	
7	Ko : mengapa kamuberanggapan seperti itu...marwan,, kemarin kan kamu sedah minta maaf kepada orang2 yang sudah kamu rugikan, dan mb' dengar semua warga juga mau memaafkanmu asalkan kamu benar2 mau berhenti dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatanmu lagi.....	Bertanya santai tapi serius	1. Bertanya terbuka 2. Empati
8	Kl :iya mb' tapi aku masih takut...	Menatap serius	
9	Ko : sekarang apa yang sebenarnya paling kamu takutkan, coba bilang sama mb'...	Menatap tenang	1. bertanya terbuka 2. dorongan minimal
10	Kl : aku takut mereka tidak bisa menerimaku,	Menunduk ,murung	

⁵⁴ Hasil wawancara konselor dengan klien tgl 22 mei 2013 pkl. 09.00-10.15

	aku takut dan malu untuk berkumpul dengan mereka lagi..		
11	Ko : hm.. mb' mengerti perasaan mu marwan..ya sudah.. kapan2 kita ktmu lagi ya,,	Tenang, santai	1. menutup eksplorasi pengalaman
12	Kl : iya mb'... trimakasih..	Menatap, berharap	
13	Ko : iya sama sama...	Ramah	
14	Ko : mb' pamit pulang dulu ya... assalamualaikum..		
15	Kl: nggeh mb'..walaikum salam....	Ramah, sopan	

Berdasarkan penemuan diatas, maka alternatif tindakan penyembuhan dengan melihat sebab yang dialami, serta diagnosa permasalahannya yang sudah diketahui diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan bahwa apa yang dilakukan adalah perbuatan yang dilarang agama dan tidak baik.
- 2) Mendorong agar berusaha untuk merubah diri serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 3) Memberi motivasi agar Lebih giat mengikuti kegiatan keagamaan supaya bisa mengembalikan kepercayaan masyarakat.
- 4) Pemberian terapi konseling Islam

d. Langkah terapi

Terapi adalah pemberian solusi, arahan dan jalan keluar yang diberikan oleh konselor kepada klien setelah diketahui masalah yang dihadapinya. Dalam konseling kali ini, klien

dibimbing dengan menggunakan konseling islam yang berupa saran dan nasehat.

Berikut ini pemberian terapi berdasarkan prognosis sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengertian kepada klien bahwa Allah SWT maha pengampun, karena Dia akan mengampuni segala dosa yang telah diperbuat hamba Nya jika ia benar-benar mau bertaubat.
- 2) tawakkal untuk menerima dengan sabar terhadap kejadian yang sudah ia alami. Memberikan pengertian bahwa semua masalah yang terjadi pada klien adalah ujian dari Allah SWT.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۚ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (QS. A-baqarah: 153)

Meningkatkan keimanan, yaitu dengan cara lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui peningkatan shalat lima waktu, dan juga menjalankan shalat sunnah, lebih rajin lagi dalam menjalankan ibadah, serta memperbanyak banyak amalan-amalan baik, seperti istighfar, dzikir, sholawat, supaya membuat hati semakin tenang.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya

“ (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”. (QS. Ar-ra’d: 28)

- 3) Memberikan motivasi dan Menumbuhkan rasa percaya diri klien, dimana sejak kejadian itu klien menjadi anak yang pendiam dan kurang percaya diri, serta menganggap tidak diterima di masyarakat. Disini peran konselor adalah menumbuhkan rasa percaya diri klien, serta meyakinkan klien untuk tidak mengulangi perbuatannya kembali serta berahlak mulia agar dapat hidup dengan tenang di dalam keluarga maupun ditengah masyarakat dengan cara lebih berusaha berbuat baik dan bisa mengembalikan kepercayaan masyarakat melalui lebih giat mengikuti kegiatan yang diadakan oleh remaja setempat agar klien bisa terbiasa untuk kembali kemasyarakat tanpa adanya rasa takut dan minder lagi.

Tabel 3.5.
Wawancara konselor dengan klien⁵⁵

No	Ungkapan non verbal	Ungkapan verbal	Tehnik
1	Ko : marwan.. dari mana,, mampir kesini dulu lho..	Senyum, ramah	1. Attending 2. Bertanya terbuka
2	Kl : iya mb'...	Ramah, senyum	
3	Ko : gimana kabar kamu... semoga lbh baik dari kemarin..	Ramah, santai	1. Eksplorasi perasaan 2. bertanya terbuka
4	Kl : Alhamdulillah mb'.. jauh lbh baik.. mb'.., aku bener2 menyesal dengan perbuatan ku..	Tenang, agak murung	
5	Ko : sebelumnya.. mb' mau Tanya dulu.. alas an kamu menyesal itu apa..?	Menatap serius	1. Bertanya terbuka 2. Eksplorasi pengalaman
6	Kl : aku malu mb' dan kasian sama ibu kalau ingat kejadian itu slalu nangis..	Menunduk, murung	
7	Ko : mb' mengerti sekali persaanmu.. marwan sebenarnya kalau kamu pengen berhenti hanya karna malu dengan orang tua dan masyarakat,, suatu saat kalau kamu tidak ketahuan mereka, bukan tidak mungkin kamu akan melakukan perbuatan itu lagi..	Menekan, serius	1. Empati 2. Bertanya terbuka
8	Kl : iya mb'...	Murung, menunduk	
9	Ko : tekankan pada dirimu mulai saat ini, pertama.. kamu harus lebih malu pda Allah SWT, karena sebelum orang tua dan orang lain tahu tentang prilaku kamu, kamu lebih dulu sudah di awasi oleh Tuhanmu..seharusnya kamu lebih takut dan malu kepada Allah SWT. bukan ingin taubat karna takut dengan orag lain...	Serius, tenang, sungguh-sungguh	1. Mengarahkan 2. eksplorasi pengalaman 3. memberi nasehat
10	Kl : Iya mb'.. aku mengerti...	Mengangguk, agak murung	
11	Ko: perlu kamu ketahui	Menatap serius, tapi santai	1. memberi nasehat

⁵⁵Hasil wawancara konselor dengan klien tgl 5 juni 2013 pkl. 18.30-20.00

	<p>bahwa Allah mana pengasih lagi maha penyayang.. Allah senantiasa membuka pintu taubatnya lebar2 bagi hambanya yang benar2 mau bertaubat..seperti sabda Nabi Muhammad SAW “ manusia itu tempatnya salah dan lupa” tidak ada manusia yang hidup tanpa pernah melakukan kesalahan.. jadi, kamu tidak usah mersa malu dan minder lagi dengan semua ini, kamu juga harus berani meminta maaf kepada orang2 yang sudah kamu rugikan, dan terutama meminta maaf kepada orang tuamu.. anggap saja ini teguran dari Allah SWT, karena kamu sudah lalai dan terlalu jauh dari ajaran Nya,, gimana...apa kamu sudah siap untuk kembali kejalan yang lbh baik..</p>		<ol style="list-style-type: none"> 2. eksplorasi perasaan 3. mengarahkan
12	<p>Kl : iya mb' insyaAllah siap .. tapi bagaimana caranya..</p>	Menantap, tegang	
13	<p>Ko : sebenarnya sederhana sekali.. sekarang coba kita renungkan kembali setiap kejadian yang sudah kamu alami.. selama ini kamu mencuri tidak pernah ketahuan, kenapa tiba2 saja kamu ketahuan..</p>	Tenang, santai tapi serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengarahkan 2. bertanya terbuka
14	<p>Kl : itu karna kecerobohan ku mb'..</p>	Menunduk	
15	<p>Ko : bukan marwan.. sebenarnya itu bukti kasih sayang Allah kepadamu.. coba, kalau kamu tidak ketahuan, berapa kali kamu akan mencuri lagi.. dam berapa banyak lagi dosa yang kamu dapatkan..</p>	Menatap dengan sungguh-sungguh	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberi nasehat 2. memberi informasi
16	<p>Kl : iya juga sih mb'</p>	Mengangguk, menundukkan kepala	

17	Ko : sekarang renungkan juga uang yang kamu dapat dari mencuri buat apa..? kamu buat beli rokok dan main PS ada manfaatnya atau tidak..? merokok itu hanya akan menyebabkan dirimu rusak, lihat bahaya dari merokok, apalagi usiamu masih muda, sangat sayng kalau kamu harus menya-nyiakan kesehatanmu..	Menatap serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. empati 2. memberi arahan 3. memberi nasehat
18	Kl : sebenarnya saya mau mulai berhenti merokok mb'., mulai dari sekarang...	Menunduk, agak murung	
19	Ko : iya bagus sekali kalau kamu sudah mulai sadar sendiri... sekarang yang terpenting mulai membenahi diri dan jangan selalu menyalahkan diri sendiri..	Gembira, menatap serius	<ol style="list-style-type: none"> 1. bertanya terbuka 2. eksplorasi perasaan
20	Kl : iya mb'.. tapi bagaimana caranya supaya aku bisa nyaman kembali untuk berkumpul dengan orang di sekitarku...	Menatap sungguh-sungguh	
21	Ko : kamu bisa memulainya dengan lebih sering ikut kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid, seperti diba'an, istighosah, ngaji tahlil bersama.. dengan demikian perlahan kamu bisa terbiasa berkumpul dengan mereka lagi,, Oh..ya,, mb' juga dengar kamu dapat punishment adzan.. jangan kamu anggap itu sebagai hukuman, tp anggaplah itu sebagai tebusan atas dosamu selama ini, setelah itu kamu juga bias memperbanyak bacaan sholawat, dzikir, dan wirid, juga pujian2 kepada Allah SWT,,, semisal do'a sapu jagad, sholawat tibbil Qulub..	Tenang, serius, mendorong	<ol style="list-style-type: none"> 1. mendorong 2. memberi nasehat 3. memberi arahan

	nariyah, munjiyat dll, sambil menunggu imam datang untuk memulai sholat, karena sesungguhnya salah satu tempat yang paling mustajabah untuk berdo'a yaitu diantara adzan dan iqomah.. insyaAllah itu bisa menenangkan hati dan pikiranmu..		
22	Kl : iya mbak.. aku akan mencobanya..	Gembira, sungguh-sungguh	
23	Ko : ya sudah.. semoga usahamu berhasil ya marwan.. mbak pamit pulang dulu... assalamualaikum..	Ramah, senyum, sopan	1. menutup eksplorasi pengalaman
24	Kl : iya mbak.. terima kasih.. waalaikumsalam..	Ramah, sopan	

e. Evaluasi dan follow up

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh mana keberhasilan terapi yang telah dilakukan. Dalam langkah ini, untuk mengetahui perkembangan selanjutnya membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga dapat dievaluasikan apakah efektif atau tidaknya penerapan Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi remaja yang suka mencuri di dusun Dadirejo desa Ngrimbi kecamatan Bareng kabupaten Jombang.

Setelah konselor melakukan proses terapi dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien, konselor melakukan pengamatan dan memperhatikan perubahan perilaku klien. Dan setelah mengadakan pengamatan, ternyata terjadi perubahan pada diri klien kearah yang lebih baik. Beberapa hari terakhir ini klien terlihat tidak murung, dia juga sudah tidak

mengurung diri di rumah dan terlihat sering main dengan teman-temannya yang seumuran, selain itu dia telah berusaha untuk meyakinkan masyarakat bahwa dia benar-benar menyesal dan tidak akan mengulangi perbuatannya lagi, dengan menjadi anak yang baik dan taat pada orang tua, selain itu dia juga berusaha untuk menghilangkan kebiasaan merokok, karena dia sadar bahwa merokok banyak menyebabkan kemadhorotan bagi kesehatannya, dalam segi ibadah juga sangat mengalami peningkatan, ia terlihat sering sholat berjama'ah dan selalu mengikuti pengajian Al-Qur'an selepas sholat maghrib, dan ia juga sekarang aktif ikut kegiatan yang diadakan oleh REMAS (remaja masjid), yakni diba'an, istighosah dan kegiatan banjari.

Berdasarkan hasil pertemuan diatas, maka peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dialami klien selama ini klien melakukan perbuatan mencuri atas dasar pengaruh dari teman-temannya dan juga untuk memenuhi kebutuhannya, setelah dia ketahuan telah mencuri akhirnya diamerasa malu dan menyesal serta minder untuk kembali kemasyarakat, setelah Bimbingan dan Konseling Islam dijalankan oleh konselor dan pada akhirnya klien mulai bangkit dari rasa bersalah dan malu, dan berusaha untuk menjadi anak yang baik dan patuh kepada orang tua, serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2. Hasil akhir dari proses Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi dampak sikap remaja yang suka mencuri

Berdasarkan hasil evaluasi diatas, berhasil atau tidaknya usaha bimbingan konseling islam dalam menangani remaja yang suka mencuri sebagian besar tergantung pada pribadi klien sendiri, dimana klien berusaha untuk merubah sikap dan prilakunya serta benar-benar menyesali perbuatan yang telah dilakukan selama ini, selanjutnya klien berusaha untuk mengembalikan rasa percaya dirinya kembali, karena sejak kejadian itu klien terus dibayangi rasa bersalah dan malu, serta merasa minder untuk kembali kemasyarakat, dengan melalui usaha lebih giat mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid setempat seperti diba'an, jamiyah yasin dan tahlil, jamiyah istighosah, lebih giat beribadah dan menjalankan sholat lima waktu berjamaah, juga memperbanyak amalan bacaan dzikir dan sholawat supaya bisa menenangkan hati dan pikirannya.

Setelah hampir 2 bulan konseling islam yang di lakukan dalam menangani remaja yang suka mencuri, Alhamdulillah tampak membawa hasil yang diharapkan, walaupun tidak 100% mampu mengatasi masalah klien.